

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Berdasarkan wawancara kepada kepala sekolah SMP Lukman Al-Hakim Kaliwungu Kudus, maka dapatlah penulis menyusun mengenai sejarah singkat SMP Lukman Al-Hakim Kaliwungu Kudus sebagai lokasi penelitian.

Berikut ini adalah data lengkap yang penulis dapatkan selama melakukan penelitian di SMP Lukman Al-Hakim Kaliwungu Kudus.

#### 1. Data Lembaga

##### a. SMP Lukman Al-Hakim Kaliwungu Kudus

Nama Sekolah : SMP Islam Integral Luqman Al Hakim

Alamat sekolah : Jln. Kudus Jeparo KM.5,  
(Jalan, No. Jalan, RT.04 / RW.06 Desa  
Desa/Kel, RT, RW), Kedungdowo Kecamatan  
Kec, Kab/Kota, Prov Kaliwungu, Kabupaten  
Kudus, Jawa Tengah

No. Telp/Fax sekolah : .....

E-mail sekolah : [Smpiiluqman.alhakim@gmail.com](mailto:Smpiiluqman.alhakim@gmail.com)

Tahun Beroperasi : 2004

NPSN : 20317557 .....

Nama Kepala Sekolah: Safiul Mujib, S.Ag.M.Pd. .....

No Telp/HP Kasek : 0852 9017 2562 .....

E-mail Kepala Sekolah : .....

Akreditasi Sekolah : A / B / C / Belum diakreditasi  
(coret yang tidak sesuai)

Visi dari SMP Lukman Al Hakim Kudus adalah “Mewujudkan Hidayatullah sebagai Lembaga Pendidikan Islam yang bermutu tinggi dan unggul, sehingga melahirkan sumber daya manusia yang siap memikul amanah ebagai hamba Alla dan Khalifah Fil Ardh”

Sedangkan Misi dari SMP Lukman Al Hakim Kudus yaitu:

- a. Menghantarkan generasi ummat Islam yang beriman, berilmu dan beramal sholih,
- b. Menghantarkan generasi ummat Islam yang menjadikan seluruh hidupnya beribadah kepada Allah SWT,
- c. Menghantarkan ummat generasi Islam yang taat dalam melaksanakan syariat Islam,
- d. Menghantarkan generasi ummat Islam untuk membangun masa depannya dengan kemampuan, keahlian dan keterampilan yang mumpuni dalam segala sektor kehidupan,
- e. Memberikan arahan untuk memenuhi kebutuhan anak didik sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan menjadi generasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungannya,
- f. Menumbuh kembangkan khasanah ilmu penetaan dan tekhnologi ummat khususnya ummat Islam untuk membangun peradaban islam dimuka bumi.

Tujuan dari SMP Lukman Al Hakim Kudus adalah sebagi berikut:

- a. Memiliki iman yang kokh,
- b. Memiliki kekuatan spiritual yang baik,
- c. Memiliki kesiapan sebagai sosok leder dan manager,
- d. Memiliki ketaatan yang tinggi dalam membangun peradaban Islam,
- e. Menjadi sosok yang berakhlakul karimah,
- f. Memiliki kecerdasan intelektual yang memadai,
- g. Mampu mengakses ilmu tekhnologi terkini,
- h. Memiliki fisik yang sehat bugaran dan trengginas,
- i. Memiliki harmoni dan mengapresiasi seni secara Islam.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Deskripsi Penerapan Pendidikan Integral di SMP Lukman Al-Hakim Kaliwungu Kudus

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan kepala SMP Lukman Al-Hakim Kaliwungu Kudus yakni Bpk. Safi'ul Mujib, bahwa :

*“ Integral sendiri memiliki arti keseluruhan atau menyeluruh, utuh, bulat, sempurna dan tidak terpisahkan. Pendidikan Integral yang di terapkan SMP Lukman Al-Hakim Kaliwungu Kudus yaitu sistem pendidikan yang menyeluruh, utuh, satu kesatuan dan saling terikat dengan memadukan ilmu umum dan ilmu agama ”<sup>1</sup>*

Yang melatar belakangi sistem pendidikan integral ini adalah masih adanya dikotomi ilmu atau perbedaan ilmu seperti yang di jelaskan oleh Waka Kesiswaan bapak Abdussalam bahwa pendidikan integral adalah :

*“ pendidikan integral merupakan pendidikan yang menggabungkan ilmu agama dan ilmu umum menjadi satu kesatuan yang berbasis tauhid. Karena kita menyadari bahwa ilmu itu seutuhnya milik sang pencipta, sehingga ilmu itu akan kita gunakan untuk menghamba kepada sang pencipta ”<sup>2</sup>*

Pendidikan integral yang berlandaskan tauhid ini merupakan ide pembaharuan pendidikan Islam, dimana tidak adanya dikotomi ilmu atau perbedaan ilmu antara ilmu umum dan ilmu agama, karena pada dasarnya ilmu yang diturunkan di bumi ini merupakan ilmu yang diturunkan Allah untuk mengembalikan manusia pada fitrah penciptaan sebagai hamba Allah dan khalifah fil ardh.

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan bpk. Safi'ul Mujib, S. Ag. Selaku kepala sekolah di SMP Lukman Al-Hakim Kaliwungu Kudus pada tanggal 21 Desember 2021

<sup>2</sup>Wawancara dengan bpk. Abdussalam, S. Sos. I. Selaku Waka Kesiswaan di SMP Lukman Al-Hakim Kaliwungu Kudus pada tanggal 21 Desember 2021

Yang melatar belakangi terciptanya pendidikan integral menurut Bpk. Safi'ul Mujib selaku kepala sekolah yaitu :

*“Pendidikan di era sekarang hanya mementingkan aspek intelektualnya saja tetapi kurang memperhatikan aspek spiritual, sehingga pendidikan berjalan tidak seimbang. Maka dari itu pendidikan harus mencakup tarbiyah ruhiyah, tarbiyah aqliyah dan tarbiyah jismiyyah agar dapat melahirkan manusia yang menjalankan fungsinya sebagai insan kamil dan khalifah fil ardh”.*<sup>3</sup>

Sesuai dengan Visi pendidikan hidayatullah yaitu “Mewujudkan Hidayatullah sebagai Lembaga Pendidikan Islam yang bermutu tinggi dan unggul, sehingga melahirkan sumber daya manusia yang siap memikul amanah sebagai hamba Allah dan Khalifah Fil Ardh”<sup>4</sup>.

Sedangkan menurut Waka Kurikulum bpk. Darmanto menjelaskan bahwa pendidikan integral adalah:

*“Pendidikan integral adalah pendidikan yang menyeluruh, utuh, satu kesatuan. Dalam lembaga pendidikan integral mencakup pendidikan di sekolah di asrama dan memadukan kurikulum pemerintah (K13) digabungkan dengan kurikulum yayasan yang berbasis tauhid”.*<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwa pendidikan integral adalah pendidikan yang menyeluruh, utuh, satu kesatuan. Pendidikan integral ini memadukan ilmu agama dan ilmu umum, serta mempertahankan tarbiyah ruhiyah (afektif), tarbiyah aqliyah (kognitif) dan tarbiyah jismiyyah (psikomotorik). Dalam segi lembaga

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan bpk. Safi'ul Mujib, S. Ag. Selaku kepala sekolah di SMP Lukman Al-Hakim Kaliwungu Kudus pada tanggal 21 Desember 2021

<sup>4</sup>Dokumen SMP Lukman Al Hakim

<sup>5</sup>Wawancara dengan bpk. Darmanto s. pd. I Selaku Waka Kurikulum di SMP Lukman Al-Hakim Kaliwungu Kudus pada tanggal 21 Desember 2021

pendidikan ini memadukan pendidikan disekolah untuk menambah wawasan, pendidikan di asrama untuk meningkatkan akhlak, serta pendidikan di masjid untuk meningkatkan spiritual siswa demi tercapainya pendidikan integral.

Penjelasan diatas sesuai misi pendidikan integral di SMP Lukman Al Hakim yaitu :

Menyelenggarakan pendidikan Islam secara Integral dalam Aspek Ruhyyah, Aqliyyah dan Jismiyyah sehingga dapat :

- a. Menghantarkan generasi ummat Islam yang beriman, berilmu dan beramal sholih,
- b. Menghantarkan generasi ummat Islam yang menjadikan seluruh hidupnya beribadah kepada Allah SWT,
- c. Menghantarkan ummat generasi Islam yang taat dalam melaksanakan syariat Islam,
- d. Menghantarkan generasi ummat Islam untuk membangun masa depannya eengan kemampuan, keahlian dan keterampilan yang mumpuni dalam segala sektor kehidupan,
- e. Memberikan arahan untuk memenuhi kebutuhan anak didik sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan menjadi generasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungannya,
- f. Menumbuh kembangkan khasanah ilmu penetaan dan tekhnologi ummat khususnya ummat Islam untuk membangun peradaban islam dimuka bumi.

Pendidikan integral dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan dimasa sekarang, dimana pendidikan yang semula berorientasi pada transfer of knowledge saja kini dirubah dengan pendidikan yang berorientasi pada pemaduan mentransfer ilmu dan mengembalikan orientasi hidup semata kepada Allah (tauhid) menggunakan nilai-nilai hidup sesuai tuntunan-Nya melalui beribadah dan menebarkan dakwah.

Kurikulum yang dipakai dalam menerapkan Pendidikan integral di SMP Lukman Al Hakim menggunakan pemaduan kurikulum K13 dan kurikulum

dari yayasan dengan tujuan membentuk insan kamil sesuai dengan tujuan pendidikan integral yaitu :

- a. Memiliki iman yang kokoh
- b. Memiliki kekuatan spiritual yang baik
- c. Memiliki kesiapan sebagai leadership dan manager
- d. Memiliki ketaatan yang tinggi dalam membangun peradaban islam
- e. Menjadi sosok yang berakhlakul karimah
- f. Memiliki kecerdasan/intelektual yang memadai
- g. Mampu mengakses ilmu dan teknologi terkini
- h. Memiliki fisik yang sehat, bugar dan gesit
- i. Memiliki harmoni dan mengapresiasi seni secara alami

Keberhasilan siswa dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

- a. Beraqidah lurus
- b. Solat secara berjamaah
- c. Beribadah
- d. Menyetor hafalan Al Qur'an
- e. Berdakwah<sup>6</sup>

Penerapan pendidikan dimulai dari membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil wawancara dengan Bapak Darmanto selaku Waka Kurikulum yaitu :

“Dalam merancang kurikulum lembaga pendidikan hidayatullah disini juga memadukan kurikulum 13 dan kurikulum lokal yang tidak terlepas dari aspek tarbiyah ruhiyah, tarbiyah aqliyah dan tarbiyah jismiyyah. Pengumpulan RPP ini dijadwalkan setiap menghadapi awal tahun ajaran baru agar proses belajar mengajar tidak terganggu. Sebelum pengumpulan RPP kepala sekolah biasanya mengundang guru-guru untuk menyingkronkan materi yang akan disampaikan”

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan bpk. Safi'ul Mujib, S. Ag. Selaku kepala sekolah di SMP Lukman Al-Hakim Kaliwungu Kudus pada tanggal 22 Desember 2021

Beliau mengimbuhkan juga

“Sebagian pengajar memang mengalami kesulitan dalam mencari dali-dalil yang sesuai dengan materi yang diajarkan, biasanya dari guru mapel umum yang merasa kesulitan dalam merancang RPP, maka dari itu sebelum pengumpulan RPP diadakan pertemuan antar guru agar dapat mengevaluasi dalam penerapan pendidikan integral”.<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara dengan Bpk. Darmanto dapat disimpulkan bahwa Pembuatan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru. Kemudian diadakannya konsolidasi antar guru dengan kepala sekolah serta waka kurikulum untuk melihat sejauh mana persiapan materi yang disiapkan guru dan mengevaluasi pendidikan yang sudah berjalan sebelumnya.

Dalam penyampaian materi, pendidikan integral memiliki metode tersendiri seperti yang disampaikan oleh bpk safiul mujib selaku kepala sekolah “metode yang digunakan ada beberapa macam seperti metode tilawah (proses pencarian dan pengenalan Allah), metode tazkiyah (mengasah hati), metode ta’limah (mengasah ilmu terapan)”.<sup>8</sup>

Bagi Pelaksanaan pembelajaran ilmu agama dimulai dengan bacaan bismillah dan mengirim fatimah bagi pengarang kitab dilanjutkan tahap penyampaian materi beserta dalil-dalil yang sesuai dengan materi. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran ilmu umum dilaksanakan dengan bacaan bismillah, kemudian dilanjutkan pemaparan materi serta menyampaikan dali-dalil yang sesuai dengan materi yang telah dipaparkan oleh pengajar seperti contoh, mapel kimia tentang fermentasi cairan

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan bpk. Darmanto S. Pd. I Selaku Waka Kurikulum di SMP Lukman Al-Hakim Kaliwungu Kudus pada tanggal 22 Desember 2021

<sup>8</sup>Wawancara dengan bpk. Safi’ul Mujib, S. Ag. Selaku kepala sekolah di SMP Lukman Al-Hakim Kaliwungu Kudus pada tanggal 22 Desember 2021

kemudin dilanjutkan tahap pemaparan materi selain itu siswa diajak ke laboratorium untuk melihat proses pencampuran cairan baik fermentasi secara kimia ataupun fermentasi yang disengaja. Selanjutnya sebagian siswa mempraktekkan proses terjadinya fermentasi agar siswa memahami proses terjadinya fermentasi melalui mendengarkan dan praktek. Sebelum proses belajar mengajar selesai Guru merangkum materi yang diajarkan, kemudian menyelipkan dalil-dalil Al Qur'an pada proses fermentasi melalui QS. An Nahl ayat 67 yang artinya :

“Dan dari buah kurma dan anggur kamu dapat membuat minuman yang memabukkan dan rezeki yang baik. Sungguh pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda kebesaran Allah bagi orang yang mengerti. Dan tidakkah pula kamu mengambil pelajaran dari buah kurma dan anggur yang sangat bermanfaat bagi kehidupan kalian”

Penjelasan diatas merupakan penjelasan ayat QS. An Nahl ayat 67 yang menjelaskan bahwa buah kurma dan anggur bisa menjadi minuman yang memabukkan melalui proses kimiawi.

Sedangkan tahap evaluasi dalam penerapan pendidikan integral menggunakan kurikulum K13. Dalam wawancara dengan Bpk. Darmanto selaku Waka Kurikulum menjelaskan bahwa

“Test yang dilaksanakan disini melalui test seperti pada umumnya test tengah semester dan tes akhir semester. Dalam melaksanakan test ada 2 macam yaitu, melalui soal-soal dan dilaksanakan pada ulangan tengah semester dan akhir semester. Sedangkan test dalam pemahaman nilai-nilai tauhid dilaksanakan melalui praktek sehari-hari dengan indikator memahami keilmuan tauhid, control berjamaah, dan melalui buku mutaba'ah”.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan bpk. Darmanto s. Pd. I selaku Waka Kurikulum di SMP Lukman Al-Hakim Kaliwungu Kudus pada tanggal 23 Desember 2021

Tahap evaluasi tidak hanya berlaku pada bahan ajar dan siswa saja, tetapi evaluasi juga diterapkan bagi guru. Hal ini disampaikan oleh Bpk. Safi'ul Mujib bahwa

“Penerapan evaluasi bagi guru dilaksanakan melalui

- a. halaqoh yang dilaksanakan seminggu sekali
- b. pembinaan aqidah
- c. upgrading dilaksanakan setiap semester sekali
- d. dan pembinaan yang dilaksanakan dari ketua yayasan”.<sup>10</sup>

Dalam penerapan pendidikan integral tak lepas dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Dari hasil wawancara dengan bpk. Safi'ul mujib, beliau menjelaskan permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu

“Kurangya kemampuan individu guru dan pemahaman guru dalam bidang keilmuan islam sehingga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kurang maksimal”.<sup>11</sup>

Senada dengan bpk. Safi'ul Mujib, bpk. Darmanto selaku Waka Kurikulum juga menambahi problem yang dihadapi

“Selain kemampuan guru dan pemahaman guru yang berbeda, sarpras juga menjadi kendala dalam melaksanakan penerapan pendidikan integral disini”.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan bpk. Safi'ul Mujib, S. Ag. Selaku kepala sekolah di SMP Lukman Al-Hakim Kaliwungu Kudus pada tanggal 22 Desember 2021

<sup>11</sup>Wawancara dengan bpk. Safi'ul Mujib, S. Ag. Selaku kepala sekolah di SMP Lukman Al-Hakim Kaliwungu Kudus pada tanggal 21 Desember 2021

<sup>12</sup>Wawancara dengan bpk. Darmanto s. Pd. I selaku Waka urikulum di SMP Lukman Al-Hakim Kaliwungu Kudus pada tanggal 24 Desember 2021

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami guru adalah sebagai berikut

1. Kemampuan dan latar belakang guru yang berbeda

Perbedaan kemampuan individual guru yang berbeda juga dianggap sebagai salah satu problem dalam proses belajar mengajar. Karena ada sebagian guru yang kurang berinovasi dan berkreasi dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Hal ini dipengaruhi oleh latar belakang Guru serta kreatifitas Guru yang berbeda-beda.

2. Pemahaman tentang Islam

Pemahaman guru tentang kesilaman juga dianggap sebagai problematika yang dihadapi dalam keberhasilan penerapan pendidikan integral. Karena dalam hal penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran serta penyampaian materi guru dituntut untuk dapat mengkoneksikan dalil-dalil Al Qur'an sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan yang diinginkan.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dianggap sebagai problem, keterbatasan sarpras dapat menghambat proses pembelajaran dan menghambat keberhasilan pendidikan.

Pendidikan integral yang berbasis tauhid ini dibawah naungan ormas Hidayatullah. Nama Hidayatullah mulanya berawal dari nama pesantren yang didirikan oleh KH. Abdullah Said di Balik Papan pada tahun 1972. Pesantren Hidayatullah telah tersebar di seluruh penjuru dari Sabang sampai Merauke, seperti di wilayah pulau Kalimantan, pulau Sulawesi, Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, Bali serta sampai Timor Timur sebelum akhirnya memisahkan diri dari Republik Indonesia.

Hidayatullah kini adalah ormas Islam berbasis kader Al Harokah Al Jihadiyah dan Jamatun Minal Muslimin. Dengan maksud, bahwa kader yang dibawah naungan Ormas Hidayatullah ini tidak hanya sekedar mempelajari pendidikan atau ilmu-ilmu agama saja, tetapi juga mengamalkan dibidang dakwah.

Kehadiran ormas Hidayatullah memberi warna tersendiri bagi sebagian orang. Tetapi ada sebagian anggapan sepihak masyarakat mayoritas yang menganggap bahwa ormas hidayatullah ini memiliki ciri yang identik dengan berjenggot, bercelana congklang dan bercadar adakah upaya untuk meluruskan hal tersebut?

Pada kesempatan kali ini Bpk. Safi'ul Mujib selaku kepala sekolah menjelaskan serta meluruskan bahwa

“Anggapan seperti itu memang sering kita terima dan itu hak mereka. Golongan kami ini tidak mewajibkan anggotanya untuk berpakaian seperti bercadar, berjenggot dan itu sudah masuk ranah hak dan pribadi masing-masing anggota. Kami berjenggot juga mengikuti sunnah nabi lebih-lebih dapat keberkahan dalam menjalankan sunnah nabi dan dapat mendekati diri kepada Allah. Tentunya dari golongan Hidayatullah juga tidak menutup pintu bagi organisasi islam untuk bertabayyun, kami tetap welcome karena kita sama-sama saudara seiman dan saudara seagama. Upaya kami dalam memperkenalkan Hidayatullah sudah kita laksanakan dengan membuat browsur, bersilaturohlim dan merangkul ormas-ormas lainnya yang berada disekitar kita”.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan bpk. Safi'ul Mujib, S. Ag. Selaku kepala sekolah di SMP Lukman Al-Hakim Kaliwungu Kudus pada tanggal 24 Desember 2021

## 2. Deskripsi solusi yang digunakan untuk menghadapi problematika penerapan pendidikan integral

Dalam pelaksanaan pendidikan tak lepas dari peroblematika yang dihadapi. Agar pendidikan sesuai dengan tujuan yang diinginkan maka perlunya solusi untuk emngatasi permasalahan yang ada.

Wawancara dengan Bapak Safi'ul Mujib memaparkan Solusi bagi permasalahan yang dihadapi guru

“ya namanya seorang Guru juga memiliki kekurangan, dari keseluruhan pemasalahan yang ada seperti kurangnya pemahaman guru tentang ke islaman, serta perangkat bahan ajar dapat diantisipasi melalui pelatihan yang diadakan dari pihak yayasan melalui pelatihan upgrading bagi pegawai dan tenaga pengajar baru, sedangkan dalam ruang lingkup sarana dan prasarana dapat diantisipasi melalui penambahan sarpras”.<sup>14</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis penerapan pendidikan integral di SMP Lukman Al Hakim

Pada bagian ini akan menunjukkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikaitkan dengan teori. Analisis data hasil wawancara dengan kepala sekolah, Waka Kesiswaan dan Waka Kurikulum, observasi, serta dokumentasi yang dilakukan oleh penulis, maka dilakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kegiatan reduksi pada penelitian ini yaitu menyederhanakan hasil wawancara menjadi susunan bahasa yang rapi dan mudah dipahami, kemudian membuang data yang tidak perlu atau dalam hal ini data tidak dianalisis lebih lanjut. Penyajian data pada penelitian ini berupa deskripsi penerapan pendidikan integral.

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan bpk. Safi'ul Mujib, S. Ag. Selaku kepala sekolah di SMP Lukman Al-Hakim Kaliwungu Kudus pada tanggal 21 Desember 2021

Pendidikan Islam adalah suatu sistem yang memungkinkan seseorang peserta didik dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideology Islam.<sup>15</sup> Pendidikan Islam yang diberikan para guru di sekolah adalah pendidikan agar peserta didik itu beriman, yang berarti membina hatinya, bukan membina secara mati-matian tentang akalunya.

Pendidikan ientegral adalah pendidikan yang memadukan intelektual, moral dan spiritual. Pendidikan tersebut tidk hanya mempunyai kemampuan kognitif saja, tetapi juga mempunyai kemampuan psikomotorik dan spiritual dalam membina hari esok yang lebih baik.<sup>16</sup> Pengertian diatas sesuai dengan pernyataan Bpk. Safi'ul Mujib segi lembaga pendidikan ini memadukan pendidikan disekolah untuk menambah wawasan, pendidikan di asrama untuk meningkatkan akhlak, serta pendidikan di masjid untuk meningkatkan spiritual siswa.

Pendidikan integral didesain berasaskan tauhid, yakni suatu asas yang menjadikan Allah SWT sebagai satu-satunya sumber ilmu, serta memaknai manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai khalifah fil ardh.

Kurikulum meiliki posisi yang sangat penting dalam pendidikan. Kurikulum ialah program untuk mencapai tujuan. Sebagus apapun rumusan tujuan jka tidak dilengkapi dengan program yng tepat maka tjuan itu tidak akan tercapai.<sup>17</sup>

Kurikulum dipadukan antara K13 sama lokal. Dalam proses pembuatan RPP ditulis oleh guru masing-masing mapel. Tentunya dalam proses ini guru mengalami kesulitan, apalagi guru mapel umum sng harus bisa mengaitkan materi dengan dalil-dali Qur'an. Karna tujuan dari pendidikan integral ini diharapkan menjadi insan kamil dan lhalifah fil ardh.

---

<sup>15</sup> Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002.), 32.

<sup>16</sup>Sholikhah 16

<sup>17</sup>Ahmad 16

Dalam evaluasi atau penilaian hasil belajar biasanya menggunakan tes formatif dan sumatif. Tes formatif adalah jenis tes yang disajikan di tengah program pembelajaran untuk memantau sejauh mana siswa dapat mengikuti pembelajaran. Dalam praktiknya tes sumatif dalam pembelajaran (ulangan akhir semester) atau UKK (ulangan kenaikan kelas) disamping tes sumatif guru juga melakukan tes formatif dengan cara dilaksanakan evaluasi setiap akhir bab materi, soal pengayaan diberikan kepada siswa yang disusun dengan mempertimbangkan keadaan siswa. Sedangkan evaluasi bagi guru juga dilakukan agar guru tidak keluar jalur dari tujuan pendidikan yaitu Melalui pelatihan dan pembinaan.

Sedangkan analisis dalam kehadiran ormas Hidayatullah tidak bisa dilihat dengan sebelah mata. Kehadiran ormas Hidayatullah ini memberi warna baru bagi pendidikan islam meskipun dikemas bukan dengan nama madrasah. Memang sebagian anggotanya memiliki ciri yang merepresentasikan dengan aksi teroriss diindonesia, tetapi dalam hal ini tak ada kaitannya dengan politik maupun ormas-ormas tertentu.

## **2. Analisis solusi yang digunakan untuk menghadapi problematika di SMP Lukman Al Hakim**

Solusi yang digunakan dalam menghadapi problematika dipendidikan integral ini dengan mengupayakan menyetarakan kualitas guru melalui pelatihan. Pelatihan ini difokuskan bagi tenaga pengajar baru untuk melihat sejauh mana pemahaman tentang ilmu keislaman, jangan sampai pengajar yang memegang tanggung jawab terhadap anak didiknya dan negara ini tidak dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru memiliki peran bear dalam dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kometensi profesional erta kompetensi sosial.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>UU no. 16 thn 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.